



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BANGKA**

# **PEDOMAN TEKNIS GASKEN**

---

**(Gerakan Anti Stunting Kolaborasi Kemitraan)**

PROGRAM PENCEGAHAN DAN  
PENANGANAN STUNTING

**KECAMATAN  
SUNGAILIAT**

## **PEDOMAN TEKNIS INOVASI GASKEN**

### **(Gerakan Anti Stunting Kolaborasi Kemitraan)**

#### **A. LATAR BELAKANG OPERASIONAL**

Inovasi GASKEN merupakan gerakan kolaboratif yang dibentuk untuk mendukung percepatan penurunan angka stunting di Kecamatan Sungailiat melalui sinergi antara pemerintah, tenaga kesehatan, kader masyarakat, sektor swasta, dan masyarakat. Inovasi ini mengintegrasikan kegiatan edukasi, pendampingan, pemberian bantuan gizi, pelayanan kesehatan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pendataan dan pemantauan balita stunting secara berkelanjutan.

#### **B. TUJUAN**

Tujuan dari inovasi **GASKEN (Gerakan Anti Stunting Kolaborasi Kemitraan)** adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan stunting di wilayah Kecamatan Sungailiat melalui kerja sama dan kolaborasi berbagai pihak terkait.
2. Mempermudah proses pendataan balita yang mengalami stunting atau yang menjadi sasaran program intervensi bantuan melalui pemanfaatan teknologi barcode yang terhubung dengan Google Form.
3. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah kecamatan, tenaga kesehatan, kader posyandu, serta mitra kerja dalam pelaksanaan program penanganan stunting.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola hidup bersih dan sehat, serta pemantauan tumbuh kembang anak.
5. Mendukung percepatan penurunan angka stunting serta menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas di masa mendatang.

#### **C. MANFAAT**

Penerapan inovasi **GASKEN (Gerakan Anti Stunting Kolaborasi Kemitraan)** di Kecamatan Sungailiat diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi pemerintah sebagai penyelenggara program maupun bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penanganan stunting, tetapi juga untuk memperkuat kerja sama antara pemerintah, tenaga kesehatan,

kader, serta mitra kerja dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan stunting secara terpadu.

Melalui pelaksanaan inovasi ini, kegiatan penanganan stunting dapat dilakukan secara lebih terarah karena didukung oleh sistem pendataan yang lebih terorganisir melalui pemanfaatan barcode yang terhubung dengan Google Form. Selain itu, adanya kolaborasi dengan berbagai mitra juga membantu memperkuat pelaksanaan program kesehatan bagi masyarakat sehingga upaya pencegahan stunting dapat berjalan lebih optimal.

#### **A. Manfaat Internal**

Manfaat internal merupakan manfaat yang dirasakan oleh pihak pemerintah kecamatan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program penanganan stunting di wilayah Kecamatan Sungailiat.

1. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pencegahan dan penanganan stunting di Kecamatan Sungailiat.
2. Mempermudah proses pendataan balita yang mengalami stunting melalui sistem pendataan berbasis barcode dan Google Form yang dapat diakses oleh kader posyandu.
3. Memperkuat koordinasi antara pemerintah kecamatan, kelurahan/desa, tenaga kesehatan, kader posyandu, serta mitra kerja dalam pelaksanaan program penanganan stunting.
4. Mempermudah proses pemantauan serta evaluasi terhadap kondisi balita yang mengalami stunting sehingga penanganan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.
5. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan anak.

#### **B. Manfaat Eksternal**

Manfaat eksternal merupakan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai penerima manfaat dari program penanganan stunting di wilayah Kecamatan Sungailiat.

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi balita.
2. Membantu orang tua balita dalam memperoleh pendampingan serta informasi terkait pola hidup bersih dan sehat untuk mendukung tumbuh kembang anak.

3. Membantu balita yang mengalami stunting mendapatkan perhatian serta penanganan yang lebih cepat melalui program intervensi yang dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program pencegahan dan penanganan stunting di lingkungan sekitar.
5. Mendukung terciptanya generasi yang lebih sehat, kuat, dan berkualitas di masa mendatang.

#### **D. SASARAN**

Sasaran pelaksanaan inovasi GASKEN meliputi:

1. Balita yang mengalami stunting.
2. Balita berisiko stunting.
3. Ibu hamil dan ibu menyusui.
4. Orang tua atau keluarga balita.
5. Kader Posyandu dan kader PKK.
6. Pemerintah desa/kelurahan.
7. Mitra kerja dan pihak swasta yang mendukung program percepatan penurunan stunting.

#### **E. MITRA PELAKSANA**

Pelaksanaan inovasi GASKEN melibatkan berbagai pihak, antara lain:

1. Kecamatan Sungailiat.
2. Puskesmas Sungailiat.
3. Kader Posyandu.
4. Tim Penggerak PKK melalui program Bina Keluarga Balita (BKB).
5. PT Timah Tbk.
6. KADIN Kabupaten Bangka.
7. RS Siloam.
8. Pemerintah desa dan kelurahan.
9. Masyarakat dan organisasi pendukung lainnya.

## F. TAHAPAN INOVASI

NO	TAHAPAN INOVASI	URAIAN KEGIATAN	JADWAL
1	Penjaringan Ide	Mengidentifikasi permasalahan stunting yang terjadi di wilayah Kecamatan Sungailiat serta menggali ide inovasi yang dapat dilakukan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan stunting melalui kerja sama berbagai pihak.	Minggu ke-I Oktober 2024
2	Pemilihan Ide	Melakukan diskusi dan koordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan inovasi yang dapat diterapkan dalam mendukung program penanganan stunting di Kecamatan Sungailiat.	Minggu ke-II Oktober 2024
3	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi berbagai kendala yang terjadi dalam penanganan stunting seperti keterbatasan pendataan, kurangnya koordinasi antar pihak, serta perlunya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi bagi balita.	Minggu ke-III Oktober 2024
4	Perancangan Sistem Inovasi	Merancang konsep inovasi <b>GASKEN (Gerakan Anti Stunting Kolaborasi Kemitraan)</b> yang melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan pencegahan dan penanganan stunting.	Minggu ke-II November 2024
5	Pembuatan Media Pendataan	Membuat barcode (QR Code) yang terhubung dengan Google Form sebagai sarana pendataan balita stunting oleh kader posyandu di masing-masing kelurahan/desa.	Minggu ke-III November 2024

NO	TAHAPAN INOVASI	URAIAN KEGIATAN	JADWAL
6	Uji Coba Sistem	Melakukan uji coba penggunaan barcode dan Google Form untuk memastikan sistem pendataan dapat digunakan dengan baik oleh kader posyandu.	Minggu ke-IV November 2024
7	Implementasi Inovasi	Menerapkan inovasi GASKEN melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, pemberian makanan tambahan, serta pendataan balita stunting oleh kader posyandu.	Minggu ke-III Desember 2024
8	Evaluasi dan Penyempurnaan	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi GASKEN serta melakukan perbaikan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan program.	Minggu ke-IV Desember 2024

## G. PEDOMAN TEKNIS

Untuk mendukung pelaksanaan inovasi **GASKEN (Gerakan Anti Stunting Kolaborasi Kemitraan)**, Kecamatan Sungailiat menyediakan sistem pendataan balita stunting yang dapat diakses melalui **barcode (QR Code)** yang terhubung langsung dengan **Google Form**. Sistem ini digunakan oleh **kader posyandu** untuk melaporkan data balita yang mengalami stunting atau yang menjadi sasaran program intervensi bantuan. Adapun langkah-langkah penggunaan layanan GASKEN adalah sebagai berikut:

### 1. Memindai Barcode Layanan

Kader posyandu dapat memindai barcode (QR Code) GASKEN menggunakan kamera smartphone atau aplikasi pemindai barcode yang tersedia pada perangkat masing-masing.

### 2. Terhubung ke Google Form Pendataan

Setelah barcode dipindai, kader posyandu akan secara otomatis diarahkan ke halaman Google Form yang telah disediakan oleh Kecamatan Sungailiat sebagai media pendataan balita stunting.

### **3. Mengisi Data Balita Stunting**

Kader posyandu mengisi data yang diperlukan pada formulir tersebut, seperti nama kader, kelurahan/desa, nama anak yang mengalami stunting, umur anak, nama orang tua, pekerjaan orang tua, alamat, serta dokumen pendukung seperti kartu keluarga atau akta kelahiran.

### **4. Pengiriman Data ke Sistem Kecamatan**

Setelah seluruh data diisi dengan lengkap, kader posyandu dapat mengirimkan formulir tersebut sehingga data akan masuk secara otomatis ke sistem pendataan yang dikelola oleh pihak Kecamatan Sungailiat.

### **5. Pendataan dan Verifikasi oleh Kecamatan**

Data yang telah masuk akan diproses oleh pihak kecamatan untuk dilakukan pendataan dan verifikasi sebagai dasar dalam menentukan sasaran program intervensi bantuan bagi balita yang mengalami stunting.

### **6. Pelaksanaan Program Penanganan Stunting**

Berdasarkan data yang telah diterima, pihak kecamatan bersama tenaga kesehatan serta mitra kerja akan melakukan berbagai upaya penanganan stunting seperti pemberian makanan tambahan, pemantauan kesehatan, serta pendampingan kepada orang tua balita.

Dengan adanya sistem layanan GASKEN ini, diharapkan proses pendataan balita stunting dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan terorganisir sehingga membantu pemerintah Kecamatan Sungailiat dalam melaksanakan program pencegahan dan penanganan stunting secara lebih efektif.

## **H. MONITORING DAN EVALUASI**

### **1. Monitoring**

Monitoring dilakukan secara berkala untuk:

- Memantau jumlah balita yang terdata.
- Memantau pelaksanaan kegiatan intervensi.
- Memantau perkembangan status gizi balita sasaran.
- Memastikan bantuan dan pendampingan tepat sasaran.

## **2. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur:

- Efektivitas pelaksanaan program.
- Tingkat partisipasi mitra kerja dan masyarakat.
- Perubahan status gizi balita penerima program.
- Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

## **3. Tindak Lanjut**

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk:

- Penyempurnaan mekanisme pendataan.
- Perbaikan strategi intervensi.
- Penguatan kolaborasi dengan mitra kerja.
- Pengembangan program penanganan stunting secara berkelanjutan.

### **I. Indikator Keberhasilan**

1. Meningkatnya jumlah balita stunting yang terdata secara akurat.
2. Meningkatnya cakupan pendampingan dan intervensi gizi.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan mitra kerja.
4. Menurunnya jumlah balita stunting di Kecamatan Sungailiat.
5. Terwujudnya sistem pendataan stunting yang cepat, akurat, dan terintegrasi.
6. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan anak.

### **J. Penutup**

Pedoman teknis ini menjadi acuan pelaksanaan Inovasi GASKEN dalam mendukung percepatan penurunan angka stunting di Kecamatan Sungailiat melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif, dan berbasis teknologi. Dengan sinergi seluruh pihak, diharapkan upaya pencegahan dan penanganan stunting dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan demi mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas.



KECAMATAN SUNGAILIAT

# GASKEN

(Gerakan *Anti Stunting* Kolaborasi Kemitraan)

PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING

*Melalui Sinergi Pemerintah, Dunia Usaha, dan Masyarakat*



[s.id/gaskensungailiat](https://s.id/gaskensungailiat)